

ABSTRAK

Beberapa kondisi karir di Kantor Akuntan Publik (KAP) berkontribusi pada situasi sulit yang dihadapi akuntan publik sehingga membuat akuntan publik menghadapi tingkat stress yang tidak teratur. Penelitian terdahulu menunjukkan adanya dampak negatif dari *role stress* yang dialami oleh akuntan publik, khususnya selama *busy season*. Pada tingkat individu, situasi kerja yang penuh dengan tekanan menimbulkan masalah dan kadangkala membuat banyak akuntan publik yang berkemampuan baik mengundurkan diri dari KAP. Pada tingkat organisasi, KAP akan lebih sering mengalami disfungsi turnover sukarela. Penelitian ini menguji pengaruh *role stress* (*role ambiguity*, *role conflict*, dan *role overload*) yang dialami akuntan publik terhadap *job outcomes* (*job satisfaction*, *job performance*, dan *turnover intentions*) dan peran gaya hidup sehat sebagai mekanisme mengatasi *role stress* di KAP.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Populasi penelitian ini adalah seluruh akuntan publik yang bekerja di KAP di Jawa Tengah dan DIY. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner yang diisi langsung oleh akuntan publik sebagai responden penelitian. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Model* (SEM) dengan bantuan program statistik SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup sehat yang dipraktikkan oleh akuntan publik dapat menjadi solusi alternatif sebagai mekanisme untuk mengurangi efek negatif *role stressor*. Gaya hidup sehat yang dimediasi oleh *vitality* dan peningkatan *psychological well-being*, akan mengurangi efek negatif dari *role stress* yang dimediasi oleh *job burnout* dan *psychological well-being*, sehingga menghasilkan hubungan positif dengan *job satisfaction* dan *job performance* namun terbukti belum mampu mengurangi tingginya *turnover intentions* akuntan publik.

Kata kunci: Kantor Akuntan Publik, *role stress*, *job outcomes*, gaya hidup sehat, *psychological well-being*, SmartPLS